

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pasien berdasarkan hasil skrining pasien berisiko malnutrisi, sehingga dilakukan asuhan gizi.
2. Hasil asesmen yaitu:
 - a. Dari hasil antropometri menunjukkan pasien memiliki status gizi *overweight*.
 - b. Biokimia pasien menunjukkan leukosit tinggi, neutrophil tinggi, limfosit rendah dan trombosit rendah.
 - c. Fisik-Klinis menunjukkan pasien mengalami penurunan kesadaran dan tekanan darah tinggi.

Dietary History pasien menunjukkan hasil recall 24 jam inadekuat, kebiasaan makan pasien yaitu pola makan pasien 3-4x sehari, dengan 1-2x selingan, pola makan pasien kurang teratur. Pasien sering mengolah makanan dengan cara digoreng, sering makan ayam goreng tepung, mie instan, dan jarang makan buah.

3. Diagnosis yang ditegakkan meliputi:
 - a. NI.2.3 Asupan enteral inadekuat terkait kondisi pra Tindakan TFCA ditandai dengan asupan recall 24 jam makanan enteral <80%
 - b. NI 5.4. Peningkatan kebutuhan protein terkait hipermetabolisme komplikasi ditandai dengan leukosit tinggi ($16,73 \cdot 10^3/\mu\text{l}$) dan hasil CT scan menunjukkan adanya meningioma, ICH, SAH, IVH, dan aneurysm
 - c. NI 5.3 Penurunan kebutuhan natrium terkait gangguan peredaran darah ditandai dengan tekanan darah tinggi (173/83 mmHg) dan riwayat hipertensi sejak Oktober 2022

- d. NC.1.2. Kesulitan mengunyah terkait keterbatasan daya terima pasien dan penurunan kesadaran ditandai dengan KU lemah (GCS 224/Stupor).
 - e. NB.1.3 Tidak siap untuk diet/merubah perilaku terkait ketidakpatuhan pasien (pernah mendapatkan informasi gizi) ditandai pasien jarang makan buah (2-3 mgg sekali), sering konsumsi olahan goreng (lemak berlebih/120%), dan konsumsi makanan tinggi natrium (kebiasaan asupan natrium lebih 186%/lebih)
4. Intervensi yang diberikan berupa diet sonde TKTP RG II yang diberikan bertahap dan konseling gizi pada keluarga pasien.
 5. Monitoring dilakukan untuk biokimia, fisik-klinis, dan asupan makan. Hasil monitoring dan evaluasi sebagai berikut:
 - a. Hasil monitoring biokimia pasien untuk leukosit dan hemoglobin fluktuatif, untuk albumin menurun.
 - b. Fisik-klinis pasien menunjukkan tanda-tanda perbaikan, nadi, respirasi, tekanan darah, dan saturasi oksigen baik selama intervensi, tekanan darah perlahan menurun stabil. Kesadaran pasien meningkat mendekati nilai maksimum skor GCS.
 - c. Asupan makan pasien selama intervensi mengalami peningkatan.

B. Saran

Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambahkan waktu intervensi sebagai perbandingan hasil.